

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan sistem *Du Pont* untuk menilai performa perusahaan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah :

1. Secara garis besar penerapan asas GCG pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sudah sesuai berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penerapan berdasarkan pedoman KNKG, menunjukkan bahwa prinsip-prinsip GCG pada perusahaan ini telah dilaksanakan dengan baik.
2. Hasil analisis keuangan menggunakan metode *Du Pont* memperlihatkan secara umum performa perusahaan tidak cukup baik dalam mengelola seluruh asset yang dimiliki dalam menghasilkan laba sehingga rata – rata perusahaan mengalami kerugian. Tingkat Return On Investment yang negatif dikarenakan nilai *Net Profit Margin* perusahaan juga memiliki rata-rata negatif dengan *Total Turnover Asset* cenderung turun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin dapat berguna bagi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yaitu :

1. Pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan performa kinerja perusahaan. peningkatan mutu implementasi prinsip-prinsip GCG penting untuk dapat pencapaian tujuan perusahaan, meningkatkan kepercayaan bagi investor atau masyarakat yang akan berdampak pada pengembangan perusahaan yang lebih maju lagi. Diharapkan perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan untuk mengimplementasikan prinsip GCG dalam penerapannya.
2. Kinerja yang baik apabila perusahaan dapat lebih memperhatikan segala kegiatan yang akan dilakukan sebagai sasaran usaha dalam mengembangkan perusahaan. Dari sektor *Total Asset Turnover* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kedepannya di harapkan mampu mengelola asset sehingga dapat meningkatkan penjualan yang tinggi. Dari sektor *Net Profit Margin* kedepannya di harapkan mampu lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba bersih secara maksimal. Dari sektor *Return On Investment* (Du pont) ke depannya diharapkan dapat menaikkan penjualan dan perputaran total aktiva sehingga tingkat pengembalian total aktiva semakin tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (aspek finansial & non finansial) berbasis komputer*. Jakarta: PT Elex media komputindo
- Artur J. Keown, John D. Matin. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT Indeks
- Eugene F. Bringham, Joel F. Houston. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- FE-UNJ. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Muh. Arif Effendi. 2009: *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Widyastuti, Umi. Sumiati, Ati. 2015. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ
- Kasmir. 2016. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudana, I Made. 2011: *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama

Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan* Vol 1. Jakarta: Salemba Empat

_____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan* Vol 2. Jakarta: Salemba Empat

www.bpkp.go.id diakses pada tanggal 12 April 2017 pukul 10.15 WIB

www.garuda-indonesia.com.id diakses pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 18.03
WIB

www.idx.co.id diakses pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 21.22 WIB

www.knkg-indonesia.org diakses pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 23.22 WIB

www.mahasiswa.ung.ac.id diakses pada tanggal 11 Februari 2017 pukul 15.15
WIB